

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pernikahan merupakan salah satu momen terpenting dalam sejarah kehidupan manusia. Secara etimologi kata nikah memiliki makna yaitu merangkul dan mempertemukan. Istilah nikah memiliki arti yang lebih dalam yaitu menghubungkan dua individu berbeda dengan tujuan untuk dapat hidup bersama.<sup>1</sup> Dalam UU No.1 Tahun 1974 menyatakan bahwa “Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (Rumah Tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”.<sup>2</sup>

Dalam ajaran Islam, pernikahan diatur dengan sedemikian rupa untuk mengatur hubungan serta menjaga nilai-nilai kemuliaan. Pernikahan juga merupakan salah satu ibadah jangka panjang yang dilaksanakan selama hidup. Dalam al-Qur’an Surah al-Rûm/30: 21 Allah berfirman:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

“Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa

---

<sup>1</sup>Theadora Rahmawati, *Fiqh Munakahat 1* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021), 15.

<sup>2</sup>Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan

tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.”<sup>3</sup>

Carol R. Ember, dkk. mendefinisikan pernikahan sebagai ikatan sosial yang diakui secara luas, di dalamnya terdapat aspek seksual dan ekonomi yang dianggap relatif permanen dan memerlukan hak dan tanggung jawab antara pasangan yang menikah dan anak-anak yang mungkin lahir dari pernikahan tersebut.<sup>4</sup> Bagi pasangan suami istri yang menikah, mempunyai keluarga yang kekal dan bahagia merupakan salah satu tujuan dalam berumah tangga.

Untuk mencapai kehidupan rumah tangga yang kekal dan bahagia, tentu perlu persiapan dan pertimbangan sebelum melangsungkan pernikahan. Salah satu pertimbangan yang perlu diperhatikan sebelum melangsungkan pernikahan yaitu pemilihan terhadap calon pasangan. Pemilihan calon pasangan dalam melangsungkan pernikahan merupakan hal yang sangat penting dikarenakan pasangan tersebut akan menjadi keluarga sekaligus teman dalam membangun bahtera rumah tangga.

Dalam memilih calon pasangan, beragam faktor perlu dipertimbangkan, termasuk agama, sikap, perilaku, pemikiran, keturunan, serta harta dan status sosial. Hukum Islam juga mengatur mengenai pemilihan pasangan, salah satunya melalui

---

<sup>3</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta, t.t.), 406.

<sup>4</sup>Carol R Ember, Benjamin Gonzalez, dan Daniel McCloskey, “Marriage and Family,” *Marriage and Family*, t.t., 3.

konsep *kafa`ah* yang mengatur tentang kesetaraan dalam pernikahan.<sup>5</sup> Secara bahasa *kafa`ah* memiliki arti yaitu sama, setara, seimbang, sederajat atau sebanding. *Kafa`ah* dalam pernikahan menurut istilah hukum Islam adalah prinsip kesesuaian dan keseimbangan antara calon suami dan istri, di mana keduanya memiliki kesetaraan dalam hal kedudukan, tingkat sosial, akhlak, dan kekayaan sehingga tidak ada yang merasa berat untuk melangsungkan perkawinan.<sup>6</sup>

Dalam realitas zaman sekarang, pemilihan calon pasangan tidak hanya dipengaruhi oleh kehendak hati saja, akan tetapi tontonan juga dapat memengaruhi kriteria saat pemilihan calon pasangan. Tayangan hiburan dari Korea Selatan menjadi salah satu tontonan favorit di kalangan masyarakat Indonesia, terutama di kalangan muda. Tontonan tersebut tidak hanya memberikan hiburan semata, tetapi juga membawa pelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

*Korean Wave* yang juga dikenal sebagai *Hallyu*, menggambarkan fenomena di mana budaya hiburan Korea Selatan meraih popularitas yang signifikan di seluruh dunia.<sup>7</sup> *Hallyu wave* atau gelombang budaya Korea yang semakin meluas di seluruh dunia telah memberikan sumbangan pemikiran kepada penontonnya, melalui berbagai tontonan seperti drama, film, musik, dan konten-konten digital lainnya. *Hallyu* merujuk pada fenomena budaya populer Korea yang mulai meroket

---

<sup>5</sup>Zainal Arifin Haji Munir, "Equality (*Kafa`ah*) In Marriage: A Dialogue Of Islamic, State, and Customary Law in INDONESIA," *Journal Of Law and Sustainable Development* 11, no. 11 (3 November 2023): 3, <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i11.1495>.

<sup>6</sup>Hikmatullah, *Fiqh Munakahat Pernikahan dalam Islam* (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2021), 2.

<sup>7</sup>Kevin Chang dan Yanjie Wang, "Self Hood and Self Realization in Contemporary Korean Dramas," *Honors Thesis*, 8 Mei 2021, <https://digitalcommons.lmu.edu/honors-thesis/361>.

di Asia Tenggara dan daratan Tiongkok pada akhir tahun 1990.<sup>8</sup> Tayangan drama Korea merupakan drama berbentuk cerita bersambung yang pada umumnya memiliki sekitar 12, 16 atau bahkan hingga 32 episode dengan durasi tiap episodanya biasanya berkisar antara 30 menit hingga 1 jam. Durasi dan jumlah episode disesuaikan dengan kompleksitas cerita dan format produksi yang dipilih. Tingginya popularitas drama Korea sebagian besar disebabkan oleh kualitas tayangan yang tinggi, mempunyai daya tarik yang kuat, unsur ke-Asia-an yang kental, kemampuan dalam menyatukan unsur-unsur modern dan tradisional, narasi yang cerdas dan tema yang relevan dengan kehidupan manusia.<sup>9</sup> Hal tersebut menjadi alasan tayangan drama Korea sangat diminati oleh penontonnya.

Salah satu tayangan yang sangat dinantikan oleh penonton setia drama Korea pada tahun 2024 yaitu "*Queen Of Tears*". Drama "*Queen Of Tears*" resmi menjadi drama dengan rating tertinggi sepanjang sejarah tvN Korea. Menurut *Nielsen Korea*, episode terakhir "*Queen Of Tears*" mencetak rata-rata rating nasional sebesar 24,850 persen yang menunjukkan tingginya minat penonton terhadap drama tersebut.<sup>10</sup> Drama tersebut mempunyai konflik yang padat, yang mana drama tersebut mengisahkan tentang kehidupan pernikahan yang rumit antara

---

<sup>8</sup>Kim Bok-rae, "Past , Present and Future Of Hallyu ( Korean Wave )," 2016, 154, [https://www.semanticscholar.org/paper/Past-%2C-Present-and-Future-Of-Hallyu-\(-Korean-Wave-\)-Bok-rae/6c8fa05ae6ae253dc618441710bed2e8742c5098](https://www.semanticscholar.org/paper/Past-%2C-Present-and-Future-Of-Hallyu-(-Korean-Wave-)-Bok-rae/6c8fa05ae6ae253dc618441710bed2e8742c5098).

<sup>9</sup>Won-jun Lee, "The Effects Of the Korean Wave (Hallyu) Star and Receiver Characteristics on T.V Drama Satisfaction and Intention to Revisit," *International Journal Of u- and e-Service, Science and Technology* 8, no. 11 (30 November 2015): 348, <https://doi.org/10.14257/ijunesst.2015.8.11.34>.

<sup>10</sup>Lisa Novitasari, "Drama Korea 'Queen Of Tears' Cetak Rekor Rating Tertinggi tvN," *rri.co.id - Portal berita terpercaya*, diakses 1 Mei 2024, <https://www.rri.co.id/hiburan/660146/drama-korea-queen-of-tears-cetak-rekor-rating-tertinggi-tvn>.

pasangan suami istri, Baek Hyun Woo dan Hong Hae In. Pasangan suami istri tersebut memiliki latar belakang yang berbeda. Baek Hyun Woo merupakan seorang pengacara handal yang berasal dari desa, sementara Hong Hae In merupakan seorang wanita berpengaruh dan pewaris dari *Queens Group*, sebuah perusahaan yang dominan di pasar Korea Selatan.

Meski dalam citra publik mereka terlihat sebagai pasangan yang harmonis, Baek Hyun Woo dan Hong Hae In sebenarnya menjalani kehidupan yang sangat berbeda di belakang layar. Hyun Woo, seorang pengacara, merasa seperti seorang pekerja bagi keluarga Hae In karena terus menerus menangani masalah hukum keluarga Hae In. Walaupun tinggal di rumah yang sama, Hyun Woo dan Hae In menjalani kehidupan yang terpisah dengan tidur di kamar yang berbeda. Bagi Hyun Woo tinggal bersama mertua terasa menyesak dan tidak nyaman, terutama karena Hong Hae In tidak memihaknya di depan keluarganya. Perselisihan yang terus menerus terjadi dalam rumah tangga mereka mengakibatkan hampir terjadi perceraian.

Pada era saat ini, sebuah tayangan fiktif memiliki kemampuan untuk memengaruhi pola pikir seseorang. Dalam drama ini disampaikan tentang munculnya keinginan untuk bercerai akibat konflik rumah tangga yang dipicu oleh ketidaksetaraan dalam hubungan serta kurangnya komunikasi oleh pasangan tersebut. Konflik tersebut dapat diselaraskan dengan konsep *kafa`ah* dalam fikih munakahat. Dengan adanya jalan konflik tersebut, tentunya membuat penonton memahami salah satu dampak negatif dari ketidaksetaraan dalam pernikahan serta

membuka pikiran terkait kriteria yang harus dimiliki oleh calon pasangan untuk melangsungkan pernikahan.

Penelitian ini difokuskan pada Mahasiswa aktif Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah menempuh mata kuliah fikih munakahat dan telah menonton atau mengetahui jalan cerita drama “*Queen Of Tears*” dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi mereka terhadap drama Korea “*Queen Of Tears*” dalam memilih calon pasangan untuk menikah.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Terhadap Drama Korea “*Queen Of Tears*” dalam Memilih Calon Pasangan Untuk Menikah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang atas permasalahan yang telah penulis uraikan tersebut, maka dirumuskan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi terhadap drama Korea “*Queen Of Tears*” dalam memilih calon pasangan untuk menikah?
2. Bagaimana alasan mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam memilih calon pasangan untuk menikah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi terhadap drama Korea "*Queen Of Tears*" dalam memilih calon pasangan untuk menikah.
2. Untuk mengetahui alasan Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam memilih calon pasangan untuk menikah.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan dan sebagai jalan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam penelitiannya. Serta dapat menjadi bahan bacaan dan sumbangan karya pemikiran dalam memperkaya literatur UIN Antasari Banjarmasin khususnya Fakultas Syariah.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah referensi dan informasi tentang bagaimana Persepsi Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari terhadap drama Korea "*Queen Of Tears*" dalam memilih calon

pasangan untuk menikah. Serta penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memecahkan problematika yang berkembang dalam dunia pernikahan serta menambah wawasan penulis serta pembaca terkait dengan Persepsi fikih munakahat terhadap tayangan drama Korea “*Queen Of Tears*”.

### **E. Definisi Operasional**

Agar pembahasan ini lebih terfokus pada topik utama, maka peneliti ingin menegaskan istilah dalam penelitian ini. Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **1. Persepsi**

Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>11</sup> Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pandangan mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin terhadap drama Korea “*Queen Of Tears*” dalam memilih calon pasangan untuk menikah.

#### **2. Mahasiswa Hukum Keluarga Islam**

Mahasiswa adalah sekelompok individu dalam Masyarakat yang mendapatkan status mereka karena keterikatan dengan institusi pendidikan tinggi.<sup>12</sup> Mahasiswa yang dimaksud yaitu mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah menempuh mata kuliah Fikih

---

<sup>11</sup>Wahyu Abdul Jafar, *Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Fiqh Moderat* (Bengkulu: Vanda, 2019), 21.

<sup>12</sup>Harun Gafur, *Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus* (Bandung: CV. Rasi Terbit, 2015), 17.

Munakahat dan berstatus sebagai mahasiswa aktif dari semester 5 – 7, serta telah menonton atau mengetahui jalan cerita dari drama Korea “*Queen Of Tears*”.

### **3. Drama Korea**

Drama Korea merupakan seri televisi dengan bahasa Korea, umumnya dibuat di negara Korea Selatan.<sup>13</sup> Drama Korea ini berbentuk cerita bersambung yang biasanya terdiri dari 16 episode hingga 32 episode dan setiap episode berdurasi 40 menit sampai 1 jam. Drama Korea yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu drama Korea yang berjudul “*Queen Of Tears*” yang berkaitan dengan kehidupan pernikahan yang berisikan konflik rumah tangga yang dipicu oleh ketidaksetaraan dalam sebuah hubungan, yang mana akan diselaraskan dengan konsep *kafa`ah* dalam fikih munakahat.

### **4. Kriteria**

Kriteria merupakan ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu.<sup>14</sup> Kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dasar penilaian dalam memilih calon pasangan untuk menikah oleh Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

## **F. Kajian Pustaka**

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah tentunya penulis telah melakukan penelusuran terhadap penelitian yang mempunyai relevansi dengan pembahasan

---

<sup>13</sup>“Drama Korea,” dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 4 Februari 2024, [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Drama\\_Korea&oldid=25265008](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Drama_Korea&oldid=25265008).

<sup>14</sup>“Arti kata kriteria - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 6 Mei 2024, <https://kbbi.web.id/kriteria>.

yang akan diteliti. Berdasarkan hasil penelusuran tersebut, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian penulis akan tetapi memiliki perbedaan di beberapa aspek. Beberapa penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Salma Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2024 tentang “Tanggapan Mahasiswi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin Tentang Penayangan K-Drama “*The World Of The Married*”.<sup>15</sup> Penelitian ini membahas tentang tanggapan tentang penayangan K-Drama “*The World Of The Married*” terhadap kesiapan pernikahan Mahasiswi Fakultas Syariah dan menggali perspektif Fikih munakahat terhadap kesiapan pernikahan Mahasiswi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang peneliti lakukan yaitu membahas tentang sebuah penayangan drama Korea dan di dalamnya terdapat pembahasan terkait *kafa`ah*, serta merupakan penelitian empiris dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu kualitatif deskriptif. Namun, yang menjadi pembeda yaitu penelitian ini berfokus tentang tanggapan tentang penayangan K-Drama “*The World Of The Married*” terhadap kesiapan pernikahan Mahasiswi Fakultas Syariah serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah menggunakan angket. Sedangkan peneliti berfokus menggali tentang persepsi Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari

---

<sup>15</sup>Salma Salma, “Tanggapan Mahasiswi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin Tentang Penayangan K-Drama ‘*The World Of The Married*’” (Syariah, 29 Februari 2024), <https://idr.uin-antasari.ac.id/26215/>.

Banjarmasin terhadap drama Korea “*Queen Of Tears*” dalam memilih calon pasangan untuk menikah. Selain itu, peneliti menggunakan metode wawancara sebagai teknik pengumpulan data yang mana memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat berinteraksi secara langsung dengan informan untuk menggali informasi lebih dalam dan rinci, memiliki fleksibilitas dalam bertanya guna dapat mengklarifikasi jawaban informan yang ambigu atau tidak jelas untuk meminimalisir kesalahan interpretasi peneliti terhadap jawaban yang diberikan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ainun Nadhiroh Thoyyibatul Mahbubah, Mahasiswa Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember tahun 2024 tentang “Preferensi Pemilihan Calon Pasangan Hidup di Kalangan Mahasiswa K-Drama Lovers di Fakultas Syariah UIN KH Achmad Siddiq Jember dalam Persepsi Hukum Keluarga Islam”.<sup>16</sup> Penelitian ini membahas tentang preferensi pemilihan calon pasangan hidup di kalangan mahasiswa K-Drama Lovers di Fakultas Syariah UIN KH Achmad Siddiq Jember dengan menggunakan jenis pendekatan psikologi hukum. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu membahas tentang pemilihan calon pasangan dengan subyek penelitian Mahasiswa yang menyukai tayangan drama Korea. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi hukum untuk melihat bagaimana kepatuhan dan kesadaran mahasiswa K-Drama Lovers

---

<sup>16</sup>Ainun Nadhiroh Thoyyibatul Mahbubah, “Preferensi Pemilihan Calon Pasangan Hidup di Kalangan Mahasiswa K-Drama Lovers di Fakultas Syariah UIN KH Achmad Siddiq Jember dalam Persepsi Hukum Keluarga Islam” (undergraduate, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2024), <http://digilib.uinkhas.ac.id/31900/>.

Fakultas Syariah UIN KH Achmad Siddiq Jember dalam memilih pasangan hidupnya sesuai syariat atau terdapat hal-hal yang menyebabkan mereka melenceng dari aturan Islam itu sendiri. Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan fenomena secara mendalam dan terperinci terkait persepsi mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin terhadap drama Korea “*Queen Of Tears*” dalam memilih calon pasangan untuk menikah.

3. Skripsi yang ditulis oleh Karina Firstanty, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2021 tentang “Pengaruh Drama Korea “*The World Of Married*” Terhadap Kesiapan Pernikahan Mahasiswi Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”.<sup>17</sup> Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari tontonan drama korea “*The World Of Married*” karena dapat membuka wawasan responden bahwa ketika memilih calon pasangan tidak hanya melihat faktor mencintai dan komitmen saja melainkan ada *kafa`ah* yang perlu menjadi pertimbangan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu membahas tentang tontonan drama Korea dan terdapat pembahasan mengenai *kafa`ah*. Namun, yang menjadi pembeda yaitu penelitian ini menggali tentang pengaruh K-Drama terhadap kesiapan pernikahan serta merupakan jenis penelitian

---

<sup>17</sup>Karina Firstanty, “Pengaruh drama Korea ‘The World Of Married’ terhadap kesiapan pernikahan mahasiswi Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” (diploma, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022), <http://etheses.uin-malang.ac.id/34465/>.

yuridis sosiologis dengan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Sedangkan peneliti menggali terkait persepsi Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin terhadap drama Korea “*Queen Of Tears*” dalam memilih calon pasangan untuk menikah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana dapat mendalami fenomena secara menyeluruh dan rinci.

4. Skripsi yang ditulis oleh Linda Oktaviani, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2020 tentang “Dampak Perilaku Kecenderungan Menonton Drama Korea Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin”.<sup>18</sup> Penelitian ini membahas tentang dampak perilaku kecenderungan menonton drama korea yang mana berdampak negatif karena mahasiswa menjadi lalai dalam melaksanakan shalat lima waktu baik dari segi waktu atau ketidakkhusyuan dalam mengerjakannya, kurangnya aktivitas membaca al-Qur’an dan kurangnya disiplin dalam belajar. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam aspek menonton drama Korea dan merupakan penelitian empiris. Akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan dalam lokasi penelitian yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, serta perbedaan fokus pembahasan yaitu mengenai dampak perilaku kecenderungan menonton Drama Korea

---

<sup>18</sup>Linda Oktaviani, “Dampak Perilaku Kecenderungan Menonton Drama Korea Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin” (Tarbiyah dan Keguruan, 20 Mei 2020), <https://idr.uin-antasari.ac.id/14138/>.

terhadap aktivitas shalat, sedangkan yang penulis teliti yaitu berlokasi di Fakultas Syariah UIN Antasari dengan fokus pembahasan yaitu menggali persepsi Mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin terhadap drama Korea “*Queen of Tears*” dalam memilih calon pasangan untuk menikah.

5. Skripsi yang ditulis oleh Asheriyanti Tri Putri, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2019 tentang “Pengaruh Tayangan *K-Drama* (Korean Drama) Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”.<sup>19</sup> Penelitian ini membahas tentang pengaruh tayangan K-Drama (Korean Drama) terhadap perubahan perilaku mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan menggunakan jenis penelitian *mix method* dan pendekatan sosiologis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama membahas terkait penayangan drama Korea. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang pengaruh K-Drama (Korean Drama) dalam memengaruhi perubahan perilaku sedangkan peneliti membahas tentang persepsi mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari terhadap drama Korea “*Queen Of Tears*” dalam memilih calon pasangan untuk menikah.

---

<sup>19</sup>Tri Putri Asheriyanti, “Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar” (diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019), <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/16468/>.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan memudahkan pembaca dalam mengetahui isi dari penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori. Bab ini memuat tentang teori pengertian dan dasar hukum pernikahan, rukun dan syarat pernikahan, tujuan pernikahan, hak dan kewajiban suami istri, serta *kafa`ah* yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini.

Bab III : Metode penelitian. Bab ini memuat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data serta teknik analisis data.

Bab IV : Penyajian dan analisis data. Bab ini berisikan tentang penyajian data dan analisis dari penelitian yang peneliti tulis.

Bab V : Penutup. Bab ini berisi tentang simpulan yang menyatakan hasil akhir dari penelitian dan saran penulis dalam penelitian.